

ABSTRACT

Performance appraisal could be defined as an indicator to company achievement in supply chain management. Comprehensive supply chain performance appraisal have not been done in PT Huntsman Indonesia. The aims for this research are to develop a suitable framework for supply chain appraisal in the companies, define minor aspect which has minimum contribution in supply chain appraisal and improve mentioned aspect. SCOR was expected could be as an answer for comprehensive supply chain performance appraisal. The lowest value in SCOR calculation could be improved with DMAIC. Overall SCOR for PT Huntsman Indonesia is in average range which is responsiveness as the lowest value, it is need improved with DMAIC. Further investigation was done and Order fulfillment cycle time as the main contributing value in responsiveness is the lowest value in responsiveness itself. Critical to Quality (CTQ) selected, there are demand analysis, machine break down, and raw material issue which demand analysis is the major indicator for order fulfillment cycle time. Some improvement already assigned; check sheet for preventive maintenance, quality report for raw material issue and KPI tracker

Keyword: supply chain, SCOR, performance appraisal, DMAIC



ABSTRAK

Penilaian kinerja *supply chain* perusahaan adalah sebagai tolak ukur pencapaian perusahaan dalam keberhasilan *supply chain* nya. Sayangnya, saat ini PT Huntsman Indonesia belum melakukan penilaian kinerja *supply chain* yang komprehensif dan menyeluruh, penilaian kinerja *supply chain* saat ini masih menitik beratkan pada satu departemen yang dirasa memiliki tanggung jawab yang besar pada kinerja *supply chain* perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah membuat *framework* yang cocok untuk pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan, mengetahui dimensi yang perlu dilakukan perbaikan dan melakukan perbaikan kepada dimensi tersebut. Pengukuran kinerja menggunakan metode SCOR. Setelah hasil penilaian SCOR didapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan DMAIC. Dari hasil perhitungan nilai SCOR untuk PT Huntsman Indonesia masuk dalam kategori rata-rata. Dimensi *responsiveness* kemudian ditetapkan untuk dilakukan perbaikan. Dari keseluruhan indikator pembentuk dimensi *responsiveness*, *order fulfillment cycle time* memiliki nilai terendah dan perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan menentukan CTQ terhadap indikator ini. Didapat 3 CTQ yaitu *demand analysis*, *breakdown* mesin dan *raw material issue* dengan *demand analysis* sebagai penyebab dominan dari *order fulfillment cycle time*. Beberapa perbaikan yang perlu dilakukan adalah *End to End planning*, alternatif vendor, dan usulan perbaikan preventif bagi produksi.

Kata Kunci : *supply chain*, SCOR, penilaian kinerja, DMAIC



UNIVERSITAS
MERCU BUANA